

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Dwimitra Ekatama Mandiri beralamat di Jl. Pantai Indah Barat Komp.Toho Blok C No.19 Kamal Muara Penjaringan Kabupaten Kota Jakarta Utara. Dan waktu penelitian akan dilaksanakan mulai Maret 2024 sampai dengan Juli 2024 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Kegiatan	Maret 2024	April 2024	Mei 2024	Juni 2024	Juli 2024
Pra Riset					
Penyusunan Proposal Tesis					
Bimbingan dan Revisi Proposal Tesis					
Seminar Proposal Tesis					
Pengambilan Data					
Penyusunan Tesis					
Laporan Hasil					

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti, 2024.

3.2 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2019). Penelitian dengan gambaran ataupun penjelasan sebuah permasalahan dengan hasil yang dapat digeneralisasikan disebut sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif cenderung berfokus pada aspek keluasan data dibandingkan aspek kedalaman data. Oleh karena itu, hasil penelitian yang didominasi oleh data berupa angka-angka (data kuantitatif), dianggap sebagai gambaran ataupun perwakilan dari seluruh populasi (Kriyantono, 2020).

Menurut Sugiyono, (2019) metode penelitian pada dasarnya merupakan ciri-ciri ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif. Untuk pendekatan penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, seperti yang dikemukakan Sugiyono bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mengacu hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif dan korelasional, penelitian deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya dimana dalam penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan dan juga menginterpretasikan pengaruh antara variabel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta hubungan antara variabel yang diteliti. Penelitian deskriptif disebut juga penelitian non eksperimen. Disebut penelitian non eksperimen, karena dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan juga tidak melakukan kontrol terhadap variabel penelitian. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2019) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih. Penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh satu atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri yang berjumlah 253 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah separuh ataupun keseluruhan kejadian atau objek yang kemudian akan diteliti. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang hasilnya dapat digeneralisir. Oleh karena itu, representatif sampel berperan penting pada penelitian kuantitatif. Representatif sampel merupakan cerminan dari keseluruhan nilai ataupun bagian dari populasi secara proporsional. Selain itu, representatif sampel juga merupakan perwakilan dari fenomena sebenarnya dan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dari sebuah populasi (Kriyantono, 2020).

Apabila populasinya berjumlah banyak atau besar, sangat tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari keseluruhan populasi tersebut karena berbagai keterbatasan seperti waktu, ataupun dana. Metode Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang menggunakan pendekatan acak sehingga peneliti memilih sampel berdasarkan probabilitas yang telah diketahui (Sugiyono, 2019a).

Mengenai pertanyaan ukuran sampel, peneliti umumnya tidak akan menganalisis faktor sampel yang kurang dari 50 pengamatan, dan sebaiknya ukuran sampel harus 100 atau lebih besar. Sebagai aturan umum, minimumnya adalah memiliki setidaknya lima kali lebih banyak observasi dari jumlah variabel yang akan dianalisis, dan ukuran sampel yang lebih dapat diterima adalah yang memiliki rasio 10:1 (Hair et al., 2019).

Teknik penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan pedoman rumus hair (Hair et al., 2019), pengukuran sampel tergantung dari jumlah indikator dan dapat dikali dengan 5 sampai 10, Dalam penelitian ini terdapat 46 indikator yang akan dikali dengan 5, maka sampel penelitian ini bertotal 230 responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah sampel} &= \text{Indikator} \times 5 \\ &= 46 \times 5 \\ &= 230\end{aligned}$$

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Divisi	Jumlah Karyawan
1	<i>Supply Chain Management</i>	19
2	<i>Strategic and Business Development</i>	1
3	<i>Sales Marketing & Communication</i>	7
4	<i>QC/QA</i>	11
5	<i>Project Execution</i>	35
6	<i>Production</i>	30
7	<i>Presales</i>	6
8	<i>Planner</i>	35
9	<i>Managed Operation</i>	12
10	<i>Maintenance</i>	23
11	<i>HSE</i>	25
12	<i>General Affair (GA)</i>	3
13	<i>Finance</i>	10
14	<i>Automation</i>	13
	Jumlah	230

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Hair et al., (2019) di atas diperoleh jumlah sampel 230 karyawan di PT. Dwimitra Ekatama Mandiri yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.4 Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep yang dari sebuah riset yang harus jelas definisinya dan diberikan nilai-nilai atau ukuran-ukuran atau atribut-atribut tertentu (Kriyantono, 2020). Pada penelitian ini, terdapat dua variabel utama, yaitu budaya organisasi dan lingkungan kerja sebagai variabel independen, komitmen organisasi sebagai variabel dependen, dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel mediasi.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Validitas	Reabilitas	Sumber
Komitmen Organisasi (Y)	komitmen organisasi adalah kesediaan karyawan untuk mengutamakan organisasi di atas kepentingan pribadi dan kondisi psikologis yang menentukan keberlanjutan karyawan di perusahaan	<i>Affective</i>	Perasaan Senang	1. Saya sangat senang menjadi karyawan di PT. Dwimitra Ekatama Mandiri.	Valid	Realibel	Al-refaei et al., (2023)
			Loyalitas Emosional	2. Saya merasakan loyalitas yang besar terhadap PT. Dwimitra Ekatama Mandiri.	Valid		
			Hubungan Emosional dengan Perusahaan	1. Saya akan menghabiskan sisa karir saya di PT. Dwimitra Ekatama Mandiri. 2. Saya berhutang banyak pada PT. Dwimitra Ekatama Mandiri.	Valid		
		<i>Continuance</i>	Rasa Bersalah Meninggalkan Perusahaan	1. Saya akan merasa bersalah jika saya meninggalkan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri. 2. Meninggalkan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri saat ini akan terlalu mengganggu hidup saya 3. Saya tidak dapat meninggalkan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri sekarang, meskipun saya ingin	Valid		

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Validitas	Reabilitas	Sumber
				melanjutkan karir saya 4. Akan sulit bagi saya untuk meninggalkan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri. 3. Saya merasa bertanggung jawab untuk tetap bekerja di perusahaan ini demi kesejahteraan tim saya.			
Budaya Organisasi (X ₁)	Budaya organisasi adalah kumpulan keyakinan, sikap, dan tradisi yang mempengaruhi interaksi, pemikiran, dan respons anggota terhadap lingkungan kerja, serta menentukan cara berkomunikasi dan pandangan terhadap pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi	Budaya inisiatif dan kolaborasi	Kepuasan Kolaborasi Kemauan Berkolaborasi	1. Karyawan puas dengan tingkat kolaborasi perusahaan	Valid	Realibel	Lam et al., (2021)
				2. Ada kemauan untuk berkolaborasi unit divisi dalam perusahaan saya.	Valid		
		Rasa Saling Percaya	Kepercayaan pada Komitmen Karyawan	1. Karyawan perusahaan saling memiliki keyakinan dalam kemampuan satu sama lain.	Valid		
				2. Perusahaan kami memiliki saling kepercayaan bahwa setiap individu akan berperilaku untuk mencapai tujuan organisasi.	Valid		
Pembelajaran	Ketersediaan Program Pelatihan	1. Perusahaan kami menyediakan berbagai formal program pelatihan untuk kinerja tugas.	Valid				
		2. Perusahaan kami mendorong semua karyawan untuk mengikuti seminar, simposium.	Valid				
Lingkungan Kerja (X ₂)	Lingkungan kerja adalah kondisi tempat kerja di mana karyawan	Permintaan Pekerjaan	Tekanan Waktu	1. Saya bekerja di bawah tekanan waktu.	Valid	Realibel	
				2. Saya harus melakukan pekerjaan yang berbeda pada	Valid		

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Validitas	Reabilitas	Sumber		
	menjalankan tugas-tugasnya yang meliputi aspek fisik, sosial, dan organisasional yang mempengaruhi kenyamanan, keamanan, dan produktivitas karyawan.	Pengendalian Pekerjaan	Kebijakan Istirahat	3. Saya memiliki terlalu banyak pekerjaan yang harus dilakukan.	Valid		Jung et al., (2020)		
				1. Saya dapat istirahat yang cukup pada jam kerja.	Valid				
			Kreativitas dalam bekerja	1. Saya membutuhkan kreativitas untuk melakukan pekerjaan saya	Valid				
				2. Saya membutuhkan keterampilan dan pengetahuan tingkat tinggi untuk melakukan pekerjaan saya	Valid				
		Kontrol Terhadap Jadwal	1. Saya dapat membuat keputusan sehubungan dengan pekerjaan saya	Valid					
			2. Saya dapat mengontrol jadwal dan jumlah pekerjaan saya	Valid					
		Dukungan Pekerjaan	Dukungan Supervisor	1. Saya bisa mendapatkan bantuan supervisor saya ketika saya membutuhkannya	Valid				
			Dukungan Rekan Kerja	1. Saya dapat mengandalkan rekan kerja ketika saya merasa kesulitan dalam melakukan pekerjaan saya	Valid				
					2. Saya mempunyai seseorang yang memahami kesulitan pekerjaan saya		Valid		Jung et al., (2020)

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Validitas	Reabilitas	Sumber
		<i>Reward</i>	Ketidakpastian Pekerjaan	1. Saya khawatir dengan masa depan saya karena pekerjaan saya saat ini tidak stabil.	Valid		
				2. Saya khawatir perubahan yang tidak diinginkan akan terjadi pada pekerjaan saya tidak lama lagi.	Valid		
			Pengakuan dan penghargaan	1. Saya dihormati oleh perusahaan dan rekan kerja saya	Valid		
				2. Saya yakin saya akan diberi penghargaan yang lebih banyak	Valid		
		Keadilan Organisasi	Keadilan kebijakan	1. Kebijakan organisasi perusahaan saya adil dan masuk akal	Valid		
				2. Perusahaan saya memberi saya dukungan organisasi yang memadai	Valid		
			Kerjasama Antardepartemen	1. Departemen bekerja sama satu sama lain tanpa konflik	Valid		
			Saluran komunikasi	1. Saya memiliki peluang dan saluran untuk membicarakan ide-ide saya.	Valid		
Kepuasan Kerja (Z)	kepuasan adalah evaluasi individu terhadap pekerjaannya, mencakup respons afektif terhadap	Sosial	Keramahan Rekan Kerja	1. Saya merasakan keramahan dari rekan kerja saya	Valid	Realibel	
				2. Saya diperlakukan dengan baik oleh rekan kerja saya	Valid		
				3. Saya menerima rasa hormat dari rekan kerja saya	Valid		

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan	Validitas	Reabilitas	Sumber
aspek pekerjaan, situasi kerja, kerjasama antar karyawan, imbalan, faktor fisik dan psikologis, serta interaksi dengan lingkungan kerja, yang dapat memicu pencarian pekerjaan lain jika tidak terpenuhi.		Ekstrinsik	Peluang pencapaian	1. Saya mendapatkan peluang untuk mencapai sesuatu yang berharga	Valid		Al-refaei et al., (2023)
			Kepuasan kerja	1. Saya merasakan kepuasan dari gaji yang saya peroleh	Valid		
				2. Saya mendapatkan kepuasan dari manfaat yang saya terima	Valid		
				3. Saya mendapatkan kesempatan untuk melakukan sesuatu yang membuat saya nyaman	Valid		
		Intrinsik	Partisipasi dalam pengambilan keputusan	1. Saya mendapatkan peluang untuk mengambil bagian dalam pengambilan keputusan	Valid		
			Keamanan Kerja	1. Saya merasakan keamanan saat bekerja	Valid		
			Pengembangan Keterampilan	1. Saya mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan yang saya miliki	Valid		
			Kebebasan dalam bekerja	1. Saya mendapatkan kebebasan dalam bekerja	Valid		

3.5 Pengembangan Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kuantitatif. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. (Sugiyono, 2019). Maka dari itu, dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner sendiri memiliki definisi sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Djaali dalam (Gintings, 2018), skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau beberapa orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam skala tersebut biasanya mengacu pada indikator variabel, dan jawaban setiap item memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2019).

Untuk membantu dalam menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian, maka penelitian ini menggunakan teknik penentuan skor (Sugiyono, 2019). Bobot nilai angket yang di tentukan berdasarkan skala *likert* adapun skor yang ditentukan untuk setiap pertanyaan adalah berikut.

Tabel 3.4 Skala Likert

No.	Penilaian	Skor
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, kuesioner dan dokumentasi, yang dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung dilapangan yang menjadi objek penelitian (Sugiyono, 2019).

2. Kuesioner atau angket

Teknik pengumpulan data dengan kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat seseorang yang dilakukan secara tertulis dengan menyebarkan lembar pertanyaan untuk diisi oleh subjek yang diteliti (responden). Skala pengukuran dipakai dalam menyatakan tanggapan responden terhadap setiap *instrument* pernyataan yang diberikan menggunakan skala *likert* untuk mengukur persepsi masing-masing obyek terhadap fenomena yang ada (Sugiyono, 2019). Responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sesuai dengan keadaan responden itu sendiri. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada Karyawan PT. Dwimitra Ekatama Mandiri.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul yang, buku-buku literatur, dan penelitian sejenisnya.

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ialah proses menganalisis data dengan menggambarkan atau bisa dikatakan mendeskripsikan data yang diperoleh memanfaatkan angka dari hasil rata-rata, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah (Ghozali, 2018). Analisis secara deskriptif ini untuk penganalisan seluruh hasil yang didapat dari penyebaran kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Menurut Sugiyono, (2019) menjelaskan terkait metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat berupa penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, desil, presentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase.

3.7.2 *Structural Equation Modeling (SEM)*

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS). *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang cukup kuat karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data juga tidak harus berdistribusi normal *multivariate* (indikator dengan skala kategori, ordinal, interval sampai ratio dapat digunakan pada model yang sama), sampel tidak harus besar (Ghozali, 2020).

PLS adalah salah satu metode penyelesaian *Struktural Equation Modeling* (SEM) yang dalam hal ini lebih dibandingkan dengan teknik-teknik SEM lainnya. SEM memiliki tingkat fleksibilitas yang lebih tinggi pada penelitian yang menghubungkan antara teori dan data, serta mampu melakukan analisis jalur (path) dengan variabel laten. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik PLS yang dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

3.7.2.1 *Measurement Model (Outer Model)*

Analisis *outer model* dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel) (Husein, 2013). Terdapat beberapa tahap pengujian yang akan dilakukan dalam uji *outer model* yaitu *convergent validity*, *discriminant validity* dan *composite reliability*.

1. *Convergent validity*

Convergent validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai *loading factor* dikatakan memenuhi apabila nilai berada antara 0,5 – 0,6 sehingga nilai sudah dianggap cukup sebagai indikator yang mengukur konstruk (Chin dalam Ghozali, 2014).

2. *Discriminant validity*

Discriminant validity dengan membandingkan akar kuadrat dari *Average Variance Extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Menurut Fornell dan Larcker dalam (Ghozali & Latan, 2016). *discriminant validity* yang baik ditunjukkan dari akar kuadrat dari AVE untuk setiap konstruk lebih besar dari korelasi antar konstruk dalam model.

3. *Composite reliability*

Composite reliability merupakan bentuk uji reliabilitas pada analisis SEM. Reliabilitas menyatakan sejauh mana hasil atau pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan serta memberikan hasil pengukuran yang relative konsisten setelah dilakukan beberapa kali pengukuran. Untuk mengukur tingkat reliabilitas variabel penelitian, maka digunakan koefisien alfa atau *cronbachs alpha* dan *composite reliability* dengan tingkat pengukuran sebesar 0,7.

3.7.2.2 Structural Model (Inner Model)

Inner model menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada teori substantif. Inner model bertujuan untuk menguji hubungan antara konstruksi laten. Inner model dalam penelitian ini dilihat melalui uji *R-square* dan Uji signifikansi *T statistic*.

1. *R square*

R Square adalah koefisien determinasi pada konstruk endogen. *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel laten independen tertentu terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif (Ghozali, 2014). Nilai *R-square* yang semakin mendekati angka 1 menunjukkan bahwa model semakin baik. jika nilai *R-square* sebesar 0,02 maka menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh moderat dan nilai 0,35 menunjukkan pengaruh besar pada level struktural.

2. Effect Size (F-Square)

Nilai *F-Square* digunakan untuk mengetahui validitas penelitian model. Interpretasi *f square* nilai 0,02 mempunyai pengaruh kecil terhadap tingkat struktural, sedangkan 0,15 mempunyai pengaruh kecil pengaruhnya sedang dan 0,35 pengaruhnya besar.

3. Relevansi Prediksi (Q-Square)

Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui seberapa baik kinerja tersebut nilainya dapat diprediksi. Bila nilainya 0,02 (rendah), 0,15 (sedang), dan

diperoleh 0,35 (kuat). Itu hanya mungkin untuk endogen struktur dengan indikator reflektif.

4. Uji Signifikansi T *statistic*.

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui pengaruh antar variabel (eksogen terhadap endogen) yang dilakukan dengan prosedur *bootstrapping*. Uji signifikansi dapat dilihat melalui nilai t-statistik dan nilai probabilitas serta dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%. Adapun kriteria-kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-}statistic > t$ tabel dan $sig < 0,05$, maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t\text{-}statistic < t$ tabel dan $sig > 0,05$, maka menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.